

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara *culture shock* dengan stress kerja perawat di Jepang dengan koefisien korelasi sebesar 0,573 artinya memiliki kekuatan hubungan sedangn arah hubungan positif. Jadi perawat yang mengalami *culture shock* akan mengalami stress kerja yang lebih berat. Hal ini disebabkan karena perawat mendapatkan tekanan karena perbedaan budaya, dan juga mengalami tekanan di tempat kerjanya sehingga banyak stressor yang didapatkan dan menyebabkan stress kerja.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Memberikan arahan bagi perawat baru dari negara lain dalam melakukan pekerjaannya dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh perawat, memberikan beban kerja sesuai dengan kompetensi perawat dan tugas perawat di rumah sakit.

##### **5.2.2 Bagi Perawat**

Meningkatkan kemampuan untuk berbahasa dan melakukan kerja sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh rumah sakit, mempersiapkan diri dengan baik sebelum berangkat bekerja ke Jepang, lebih banyak mempelajari budaya Jepang, terutama Bahasa, disiplin kerja dan kondisi lingkungan kerja di Jepang.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengembangan penelitian dengan meneliti tentang faktor lain yang berhubungan dengan *culture shock* dan stress kerja perawat di Jepang atau negara lain.



#### 5.2.4 Bagi Masyarakat

Meningkatkan persiapan terutama skill perawatan dan Bahasa Jepang yang lancar bagi masyarakat yang ingin bekerja sebagai perawat di Jepang, mempelajari budaya lingkungan di Jepang termasuk di lingkungan sosial maupun lingkungan kerja.

